

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif verifikatif dengan menggunakan *explanatory survey*. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Kompetensi dan Disiplin Kerja sebagai Variabel *Independent* serta Kinerja Karyawan sebagai Variabel *Dependent*. Maka objek penelitiannya yaitu karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu, yaitu data yang diperoleh dari respon setiap individu. Data yang diperoleh dari respon individu dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang yang berjumlah 34 karyawan bagian Divisi kepesertaan, pelayanan, umum & SDM, dan keuangan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang yang beralamat di Jl. Surotokunto No.38, Adiarsa Timur., Kec. Karawang Timur., Karawang, Jawa Barat 41311.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis data penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2024) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui data yang diperoleh dari hasil menyebar kuesioner kepada responden.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024). Penelitian ini menggunakan data primer karena datanya diperoleh dari sumber pertama atau didapat langsung dari responden melalui observasi, wawancara, pengisian kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.
2. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024). Data ini merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung diperoleh dari penyedia data yaitu BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang, dan bahan pustaka lain seperti buku, jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang didefinisikan secara rinci untuk mendukung keakuratan analisis. Setiap variabel memiliki sub-variabel atau dimensi yang mencerminkan aspek-aspek penting yang akan diteliti, dilengkapi dengan indikator yang

digunakan untuk mengukur masing-masing dimensi tersebut. Indikator ini kemudian diukur melalui skala pengukuran tertentu, yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang objektif dan terukur. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala pengukuran
Kompetensi (X1) Wibowo (2018) dalam Trisdiana (2023)	Pengetahuan	1. Pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab. 2. Memiliki tingkat pengetahuan yang mendalam tentang bidang pekerjaan yang dilakukan. 3. Berupaya menambah pengetahuan yang mendukung efisiensi dalam pekerjaan.	Ordinal
	Kemampuan / Keterampilan	1. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan efektif dan sesuai standar perusahaan. 2. Memiliki keterampilan yang memadai untuk menyelesaikan tugas dengan hasil maksimal.	Ordinal

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala pengukuran
		3. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan harapan perusahaan.	
	Sikap	1. Mematuhi setiap aturan dan kebijakan perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan. 2. Bersikap positif dalam menghadapi tantangan yang muncul di tempat kerja. 3. Menjaga sikap profesional dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan pihak lain terkait pekerjaan.	Ordinal
Disiplin Kerja (X2) (Fauzi, 2020)	Tata Cara Kerja	1. Mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku di perusahaan. 2. Mengikuti SOP (Standard Operating Procedure) dalam melaksanakan tugas sehari-hari. 3. Bekerja secara rapi dan sistematis sesuai dengan standar perusahaan.	Ordinal
	Tingkat Kehadiran	1. Tidak meninggalkan pekerjaan pada saat waktu kerja. 2. Hadir tepat waktu setiap hari bekerja sesuai dengan jadwal. 3. Menghindari pelanggaran aturan dan menerima konsekuensi atas ketidakhadiran.	Ordinal
	Ketaatan Terhadap Atasan	1. Melaksanakan perintah dan arahan atasan sesuai dengan waktu dan prosedur yang ditetapkan. 2. Menunjukkan sikap hormat dan menjaga etika saat berkomunikasi dan berinteraksi dengan atasan. 3. Mengutamakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan dengan penuh tanggung jawab.	Ordinal
	Kesadaran Bekerja	1. Berusaha bekerja sesuai dengan aturan dan kebijakan perusahaan 2. Kepedulian terhadap kualitas hasil sesuai dengan target yang telah ditentukan. 3. Selalu datang tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan.	Ordinal
	Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab penuh terhadap hasil pekerjaan. 2. Sanggup menerima konsekuensi dari setiap keputusan yang dibuat. 3. Selalu memastikan setiap tugas diselesaikan dengan baik dan maksimal.	Ordinal
	Kualitas Kerja	1. Ketepatan hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan organisasi. 2. Bekerja dengan sangat teliti dan fokus.	Ordinal

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala pengukuran
Kinerja Karyawan (Y) (Robbins, 2020)		3. Menggunakan keterampilan dan kemampuan saya untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan.	
	Kuantitas	1. Mampu menyelesaikan jumlah tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. 2. Mampu mencapai target dalam bekerja. 3. Mempersiapkan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai target organisasi.	Ordinal
	Ketepatan Waktu	1. Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang ditentukan. 2. Mampu memprioritaskan pekerjaan untuk memastikan tugas selesai tepat waktu. 3. Tidak menunda pekerjaan dan bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh instansi.	Ordinal
	Efisiensi	1. Mencapai target kerja dengan cara yang efisien. 2. Menerapkan teknik manajemen waktu untuk meningkatkan efisiensi kerja. 3. Menyelesaikan tugas dengan menggunakan waktu dan sumber daya yang minimal.	Ordinal
	Kemahiran	1. Kemampuan mengevaluasi pekerjaan untuk menghasilkan pekerjaan yang optimal. 2. Kemampuan memperbaiki kesalahan yang dibuat dengan cepat dan tepat. 3. Bertanggung jawab atas pekerjaan dan terus berupaya meningkatkan keterampilan.	Ordinal

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2024

3.5 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dalam penentuan sampel. Menurut Sugiyono (2024:136) menjelaskan bahwa *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik *sampling jenuh*, Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini digunakan penulis karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 34 orang. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi kepesertaan, pelayanan, umum & SDM, dan keuangan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang, yang berjumlah 34 orang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh Data yang relevan dan objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan metode :

1. Data Primer

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meminta responden mengisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab, dan teknik ini menjadi sangat efisien ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2024). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, maka dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang kemudian pernyataan dalam kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dengan lima point (1 s/d 5) yang menggambarkan tingkat kondisi, yakni kategori-kategori yang mewakili pilihan jawaban dari responden. Selanjutnya dilakukan dengan pembobotan pada masing-masing alternatif jawaban pada setiap *item* pernyataan yang dipilih oleh responden, yaitu :

Tabel 3. 2 Instrumen Skala Likert

Skala	Jenis Jawaban	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu – Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2024)

b. Observasi

Observasi peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada responden melalui tatap muka atau jarak jauh.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data pendukung yang berhubungan dengan peneliti diperoleh dari :

- Sumber internet atau website dengan cara mencari data yang berhubungan dengan topik penelitian atau pembahasan yang dipublikasikan di internet maupun berbentuk jurnal makalah atau karya tulis.
- Jurnal dan hasil peneliti terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- Penyedia data dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang
- Buku yang akan digunakan dengan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

3.7 Kalibrasi Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2024) Uji validitas dinyatakan bahwa digunakan untuk mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jadi, validitas akan mengukur yang akan di uji. Korelasi merupakan teknik yang digunakan dalam melakukan uji validitas, untuk menguji validitas dapat dihitung korelasi secara parsial antara setiap kuesioner dengan total skor dari dimensi yang diteliti. Jika hasil analisis dimensi menunjukkan signifikan $\leq 5\%$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Penelitian ini menggunakan analisis faktor dengan bantuan program SPSS. Uji validitas dapat dilakukan dengan menerapkan persamaan teknik korelasi Product Moment, yang menggunakan rumus penunjang sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
n	= Jumlah responden
$\sum x_i y_i$	= Jumlah perkalian antara variabel x dan y
$\sum x_i^2$	= Jumlah dari kuadrat nilai x
$\sum y_i^2$	= Jumlah dari kuadrat nilai y
$\sum x_i$	= Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
$\sum y_i$	= Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan pendapat diatas maka keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf nyata 5% adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan tidak valid

Berikut adalah hasil uji validitas dari pengolahan data kuesioner.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Kompetensi)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Pengetahuan					
1	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada saya.	0,720	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Saya memiliki tingkat pengetahuan yang memadai dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.	0,748	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Saya mampu menambah pengetahuan yang mendukung efisiensi dalam pekerjaan.	0,612	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kemampuan / Keterampilan					
4	Saya sangat kreatif dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.	0,514	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Saya memiliki inovasi dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dengan hasil yang maksimal.	0,676	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan mencapai target yang ditetapkan perusahaan.	0,673	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Sikap					
7	Saya memiliki kesanggupan menjalankan pekerjaan dengan baik sesuai aturan dan kebijakan perusahaan.	0,748	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Saya selalu bersikap positif dalam menghadapi tantangan di tempat kerja.	0,545	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Saya selalu bersikap profesional dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan pihak lain terkait pekerjaan.	0,748	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Output SPSS 27, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas terhadap variabel kompetensi yang melibatkan 34 responden dan terdiri dari 9 pernyataan. Hasil menunjukkan bahwa semua 9 pernyataan tersebut dinyatakan valid, dengan koefisien $r_{hitung} > 0,349$ dari r_{tabel} .

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Disiplin Kerja)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Tata Cara Kerja					
1	Saya selalu mematuhi aturan dan prosedur kerja yang berlaku di perusahaan.	0,466	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Saya sangat menjaga reputasi perusahaan agar tetap baik.	0,551	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Saya melaksanakan pekerjaan dengan rapi dan terstruktur sesuai standar perusahaan.	0,537	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Tingkat Kehadiran					
4	Saya tidak meninggalkan pekerjaan tanpa izin selama jam kerja berlangsung.	0,476	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Saya memiliki ketepatan waktu datang dan pulang yang tepat.	0,696	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Saya menghindari pelanggaran aturan dan siap menerima konsekuensi atas ketidakhadiran.	0,678	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Ketaatan Terhadap Atasan					
7	Saya selalu mengikuti perintah dan arahan atasan sesuai waktu dan prosedur.	0,456	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Saya selalu mentaati peraturan yang dibuat atau yang di tentukan perusahaan	0,647	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan penuh tanggung jawab.	0,616	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kesadaran Bekerja					
10	Saya selalu bekerja sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan.	0,595	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	Saya peduli dengan kualitas hasil kerja agar memenuhi target yang telah ditentukan.	0,690	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	Saya datang tepat waktu sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.	0,519	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Tanggung Jawab					

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan	Kesimpulan
13	Saya berani mengambil risiko dari setiap pekerjaan yang saya lakukan.	0,629	0,349	rhitung > rtabel	Valid
14	Saya siap menerima dan menghadapi konsekuensi dari setiap keputusan yang saya buat.	0,596	0,349	rhitung > rtabel	Valid
15	Saya memiliki rasa tanggung jawab bahwa setiap pekerjaan yang diberikan diselesaikan dengan baik.	0,660	0,349	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Data Output SPSS 27, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas terhadap variabel disiplin kerja yang melibatkan 34 responden dan terdiri dari 15 pernyataan menunjukkan bahwa hasil uji validitas 15 pernyataan dinyatakan valid, dengan koefisien $r_{hitung} > 0,349$ dari r_{tabel} ,

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan	Kesimpulan
Kualitas					
1	Hasil pekerjaan saya selalu sesuai dengan standar yang ditetapkan organisasi.	0,595	0,349	rhitung > rtabel	Valid
2	Saya bekerja dengan teliti dan fokus untuk menjaga kualitas hasil kerja.	0,497	0,349	rhitung > rtabel	Valid
3	Saya sangat terampil dalam melakukan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.	0,593	0,349	rhitung > rtabel	Valid
Kuantitas					
4	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan.	0,640	0,349	rhitung > rtabel	Valid
5	Saya selalu berupaya menunjukkan hasil kerja yang maksimal.	0,453	0,349	rhitung > rtabel	Valid
6	Saya mampu mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.	0,635	0,349	rhitung > rtabel	Valid
Ketepatan Waktu					
7	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang ditentukan oleh Perusahaan	0,522	0,349	rhitung > rtabel	Valid
8	Saya mengatur waktu kerja dengan baik untuk mencegah	0,478	0,349	rhitung > rtabel	Valid

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan	Kesimpulan
	keterlambatan dalam penyelesaian tugas.				
9	Saya tidak menunda pekerjaan dan selalu mematuhi prosedur kerja yang telah ditetapkan.	0,664	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Efisiensi					
10	Saya mencapai target kerja dengan cara yang efisien dan efektif.	0,467	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	Saya menerapkan manajemen waktu yang tepat untuk meningkatkan efisiensi kerja.	0,537	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan meminimalkan penggunaan sumber daya secara berlebihan.	0,671	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kemahiran					
13	Saya memiliki kemampuan mengevaluasi pekerjaan guna meningkatkan hasil kerja yang lebih baik.	0,457	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	Saya memiliki inisiatif dan ide yang baik saat melaksanakan pekerjaan.	0,489	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	Saya selalu berupaya Meningkatkan keterampilan untuk mencapai hasil kerja yang lebih optimal.	0,476	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data output SPSS 27, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas terhadap variabel kinerja karyawan yang melibatkan 34 responden menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan yang diuji, semuanya dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan koefisien $r_{hitung} > 0,349$ dari r_{tabel} .

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh hasil dari pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan uji statistik dengan cara melihat *Cronbach Alpha* (α). Kriteria yang digunakan yaitu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika

memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dalam penelitian ini, reliabilitas dapat diuji menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum \sigma t^2$ = Varians total

Tabel 3.6 Tingkatan Realibilitas Alpha Cronbach

Nilai Alpha	Keterangan
0 - 0,19	Sangat Tidak Reliable
>0,20 - 0,39	Tidak Reliable
>0,40 - 0,59	Cukup Reliable
>0,60 - 0,79	Reliable
>0,80 - 1,00	Sangat Reliable

Sumber :Sugiyono 2018

Berikut ini adalah data hasil uji reliabilitas untuk variabel kompetensi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan yang diperoleh dari penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X1)

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
Cases		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
	Valid	34	100.0	.809	9
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	34	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kompetensi di atas menggunakan SPSS Versi 27 menunjukkan bawah sebanyak 9 pertanyaan dengan Cronbach's Alpha 0,809 yang berarti semua pernyataan dinyatakan sangat reliabel karena > 0,80 - 1,00

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja (X2)

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
Cases			N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
	Valid		34	100.0	.855	15
	Excluded ^a		0	.0		
	Total		34	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada disiplin kerja di atas menggunakan SPSS Versi 27 menunjukkan bawah sebanyak 15 pertanyaan dengan Cronbach's Alpha 0,855 yang berarti semua pernyataan dinyatakan sangat reliabel karena $> 0,80 - 1,00$

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Case Processing Summary				Reliability Statistics		
Cases			N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
	Valid		34	100.0	.814	15
	Excluded ^a		0	.0		
	Total		34	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Data Primer diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kinerja karyawan di atas menggunakan SPSS Versi 27 menunjukkan bawah sebanyak 15 pertanyaan dengan Cronbach's Alpha 0,814 yang berarti semua pernyataan dinyatakan sangat reliabel karena $> 0,80 - 1,00$.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum di dalam identifikasi masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna untuk menafsirkan data yang telah diperoleh.

Sugiyono (2024:226) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum datau generalisasi (Sugiyono, 2024). Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1, ke-2 dan ke-3. yaitu bagaimana Kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Karawang. Untuk analisis dari setiap pernyataan atau indikator, sebelumnya diperlukan untuk menghitung frekuensi jawaban setiap kategori atau pilihan jawaban, lalu dijumlahkan. Kemudian dihitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Hasil data tanggapan responden tersebut kemudian dicari kriteria sesuai skor yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2024) Untuk menjawab ketiga rumusan masalah deskriptif tersebut, maka pertama-tama ditentukan terlebih dulu *skor ideal/kriterium*. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut, dapat dilakukan dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skor total hasil jawaban responden}}{\text{Skor tertinggi responden} \times \text{Jumlah responden}} \times 100$$

Kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan dengan Skor maksimum untuk setiap kuesioner adalah 5, sementara skor minimum adalah 1 atau berkisar antara 20% hingga 100%, sehingga kriteria dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Interpretasi Hasil Variabel X1, X2 dan X3

Kriteria Interpretasi Hasil	Tingkat Hubungan
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju/Sangat Buruk/Sangat Rendah
21% - 40%	Tidak Setuju/Buruk/Rendah
41% - 60%	Ragu-Ragu/Cukup/Sedang
61% - 80%	Setuju/Baik/Kuat
81% - 100%	Sangat Setuju/Sangat Baik/Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Interpretasi skor diperoleh dengan mengalikan setiap nilai skor dengan skor minimum sebesar 20%, yang kemudian dikonversi menjadi skala interval. berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif, guna menganalisis hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y) yang akan diteliti.

3.8.2 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval Menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal agar mengubah data menjadi data interval. Proses perubahan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval dikarenakan data ordinal yang sebenarnya adalah data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur secara langsung atau bukan angka yang sebenarnya.

Menurut Serdamayanti dan Syarifudin Hidayat (2017), *Method of Succesive Interval* adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi secara normal atau homoge, sehingga memungkinkan pengolahan data atau permodelan regresi menggunakan SPSS 27, yang mencakup regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil transformasi data ordinal menjadi data interval dilakukan menggunakan aplikasi STAT97. Dalam proses transformasi data MSI tersebut, para peneliti menggunakan alat tambahan (Add-in) yang tersedia di Microsoft Excel. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode MSI tersebut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner yang disebarkan.
2. Setiap butir pernyataan dalam kuesioner telah diukur frekuensi (f) berdasarkan jawaban responden yang menggunakan skala 1-5 untuk setiap item pernyataan.
3. Frekuensi yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah responden, hasilnya disebut sebagai proporsi.
4. Setelah proporsi diperoleh, langkah selanjutnya adalah menghitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan untuk setiap kolom skor.
5. Menentukan nilai Z untuk setiap proporsi frekuensi (pf) ditentukan dengan merujuk pada tabel distribusi normal.
6. Menentukan skala nilai (scale value = SV) untuk setiap skor jawaban menggunakan tabel tinggi densitas, lalu menghitung *skala value* (SV) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Scala value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area brlow lower limit})}$$

keterangan :

Density at Lower Limit = Kedapatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kedapatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

7. Setelah menentukan SV, langkah selanjutnya adalah mengonversi nilai skala ordinal ke skala interval, dengan menyesuaikan nilai SV terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Proses transformasi nilai skala (nilai untuk skala interval) dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

Transformed Scale Value

$$Y = SV + |SV_{\min}| + 1$$

Keterangan :

Y = Nilai transformasi (hasil skala interval)
SV (Scala Value) = Rata – rata Interval

8. Setelah memperoleh nilai dari *Transformed Scale Value*, hasil tersebut merupakan nilai skala interval. hasil transformasi skala ordinal ke skala interval dengan bantuan fitur aplikasi Additional Instrument(Add-ins) yang tersedia di Microsoft Excel.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Untuk regresi variabel independenya terdiri atas dua atau lebih, regresinya adalah regresi berganda. Oleh sebab itu variabel independen, mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian disebut regresi berganda. Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan
α = Parameter Konstanta
X1 = Variabel Kompetensi
X2 = Variabel Disiplin Kerja
b1 = Pengaruh X1 terhadap Y jika X2 konstan

- b2 = Pengaruh X2 terhadap Y jika X1 konstan
 e = *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukur yang digunakan untuk kemampuan suatu variabel dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi biasa disimbolkan dengan R square atau R kuadrat. Menurut Ghazali (2018), rumus untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X
 R^2 = Kuadrat koefisien korelasi
 100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan dalam presentase

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Menurut Ghazali (2020:33) apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan ordinary least square (OLS) Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas dan Uji linieritas. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 uji asumsi klasik saja yaitu: Uji Normalitas, Uji multikolinieritas dan Uji heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghazali (2020:160) model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dengan demikian uji ini untuk memeriksa apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*.

Menurut Ghazali (2020:161) menjelaskan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas dapat diuji dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian model regresi dimana adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghazali (2020:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat :

- 1) nilai *tolerance*
- 2) *variance inflating factor* (VIF).

Kedua ukuran ini ditujukan untuk mengukur variabilitas dari variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan kata lain, nilai *tolerance* yang rendah berbanding lurus dengan nilai VIF tertinggi, karena hubungan antara VIF dan *tolerance* menunjukkan sejauh mana setiap variabel independen dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

Dalam pengujian ini, digunakan *software* SPSS versi 27. Untuk mendeteksi hal tersebut pedomannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih > dari 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih < dari 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2020:139) Uji heteroskedastisitas dimaksudkan guna untuk menguji apakah model regresi timbul ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain. Bila *variance* dari residual sebuah pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastisitas serta bila berbeda dapat dikatakan heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas biasa diadakan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan teknik meregresikan nilai absolut residual kepada variabel bebas, jika nilai signifikansi pada uji *glejser* >0,05 maka model regresi tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas dan jika nilainya signifikasinya <0,50 maka terjadi gangguan heteroskedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2024:242)

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Maka pengujian hipotesis ini dilakukan melalui :

3.10.1 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Menurut Sugiyono (2024) Uji-T atau pengujian secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menjaga salah satu atau lebih variabel nya dikendalikan atau dibuat tetap. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikansi atau tidak, maka perlu dilakukan uji koefisien regresi. Rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis (uji t) ini, menurut Sugiyono (2024:275) dapat menggunakan dengan mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

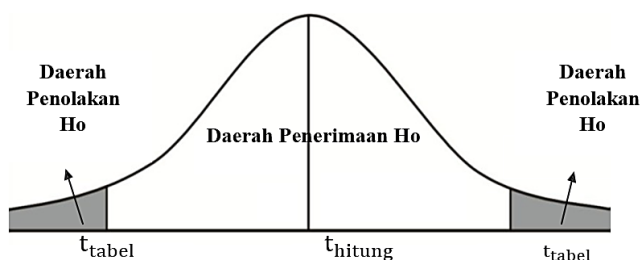
- t = Nilai teoritis
- r = Koefisiensi korelasi parsial
- n = Jumlah responden
- r² = Koefisien Determinasi

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan mempunyai toleransi kesalahan 5%.

Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 27. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- 2) Bila t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel atau probability signifikansi < 0,05.



Gambar 3. 1 Kurva Uji T

3.10.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2024:286) uji F atau simultan digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis yang bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of Varian (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2024:284) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

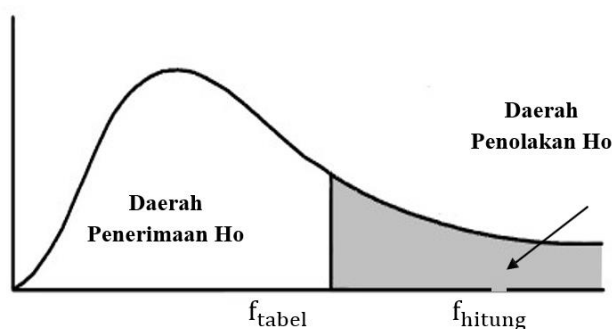
k = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 27. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai f hitung dengan f tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila f hitung < f tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Bila f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai F hitung > F tabel atau probability signifikansi < 0,05.



Gambar 3. 2 Kurva Uji F